

Pengantar Akuntansi Manajemen



By.

Andrian Noviardy, SE., M.Si.

Mengapa Belajar Akuntansi?

- Akuntansi adalah suatu subjek yang sangat penting.
- Penerapan akuntansi mutlak dilakukan baik diorganisasi profit maupun non profit.
- Penerapan akuntansi yang benar akan membuat laporan keuangan suatu organisasi menjadi transparan dan mudah ditelusuri sumbernya.

Proses Manajemen

- Inti dari proses manajemen adalah membuat keputusan, memilih dari beberapa alternatif tindak pelaksanaan dipandang dari suatu tujuan tertentu.
- Keputusan-keputusan ini mulai dari yang rutin (membuat jadwal produksi harian) sampai kepada yang tidak rutin (melempar suatu produk baru dipasaran).

Pengambilan keputusan adalah dasar dari pembagian proses manajemen menjadi dua, yaitu:

1. Perencanaan, dan
2. Kontrol / Pengendalian

1. Perencanaan

- Perencanaan berarti menetapkan sasaran dan sarana untuk mencapainya.
- Ini memberi jawaban atas dua pertanyaan: Apa yang dikehendaki, dan bagaimana memperolehnya.

2. Kontrol / Pengendalian

- Kontrol berarti implementasi dari perencanaan dan penggunaan umpan balik supaya sasaran dicapai secara optimal.
- Putaran umpan balik adalah segi utama dari konsep setiap kontrol, dan tindakan yang cepat dan sistematis adalah sarana utama untuk memperoleh umpan balik yang berguna

Akuntansi merumuskan perencanaan dengan mengungkapkannya dalam angka-angka, berupa budget atau anggaran.

Akuntansi merumuskan kontrol sebagai laporan pelaksanaan, yang memberi umpan balik dengan jalan memperbandingkan hasil-hasil terhadap rencananya semula, dan dengan menyoroti variance.

Contoh Laporan Pelaksanaan

	Jumlah Menurut Anggaran	Jumlah Aktual	Deviasi/ Penyimpangan	Keterangan
Pendapatan dari biaya konsultasi	xxxx	xxxx	xx	-
Berbagai Pengeluaran	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xx</u>	-
Laba Bersih	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xx</u>	-

Peranan akuntansi Manajemen

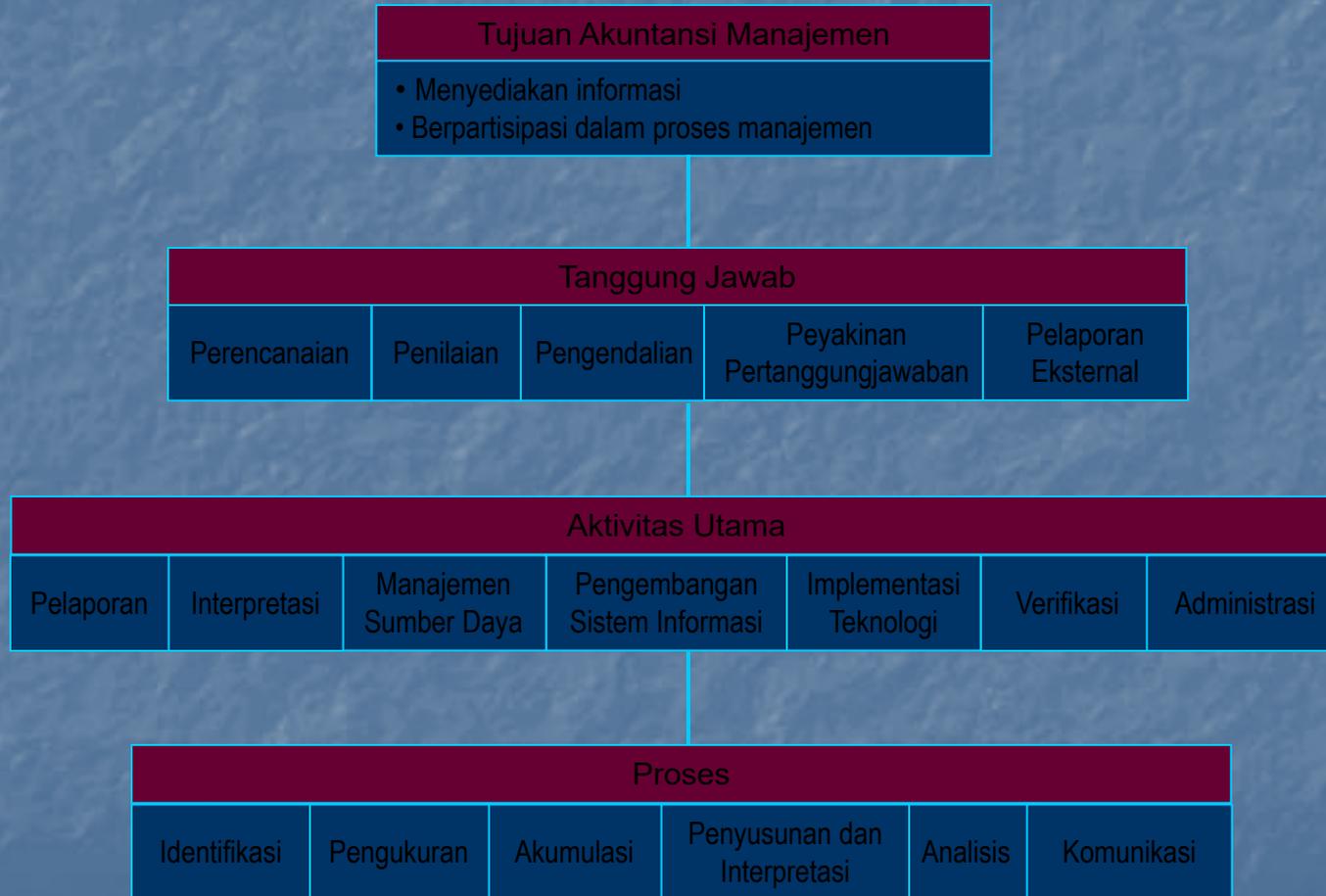
Akuntansi manajemen terutama memperhatikan bagaimana akuntansi dapat memberi pelayanan kepada para pengambil keputusan intern.

Pengertian

Proses:

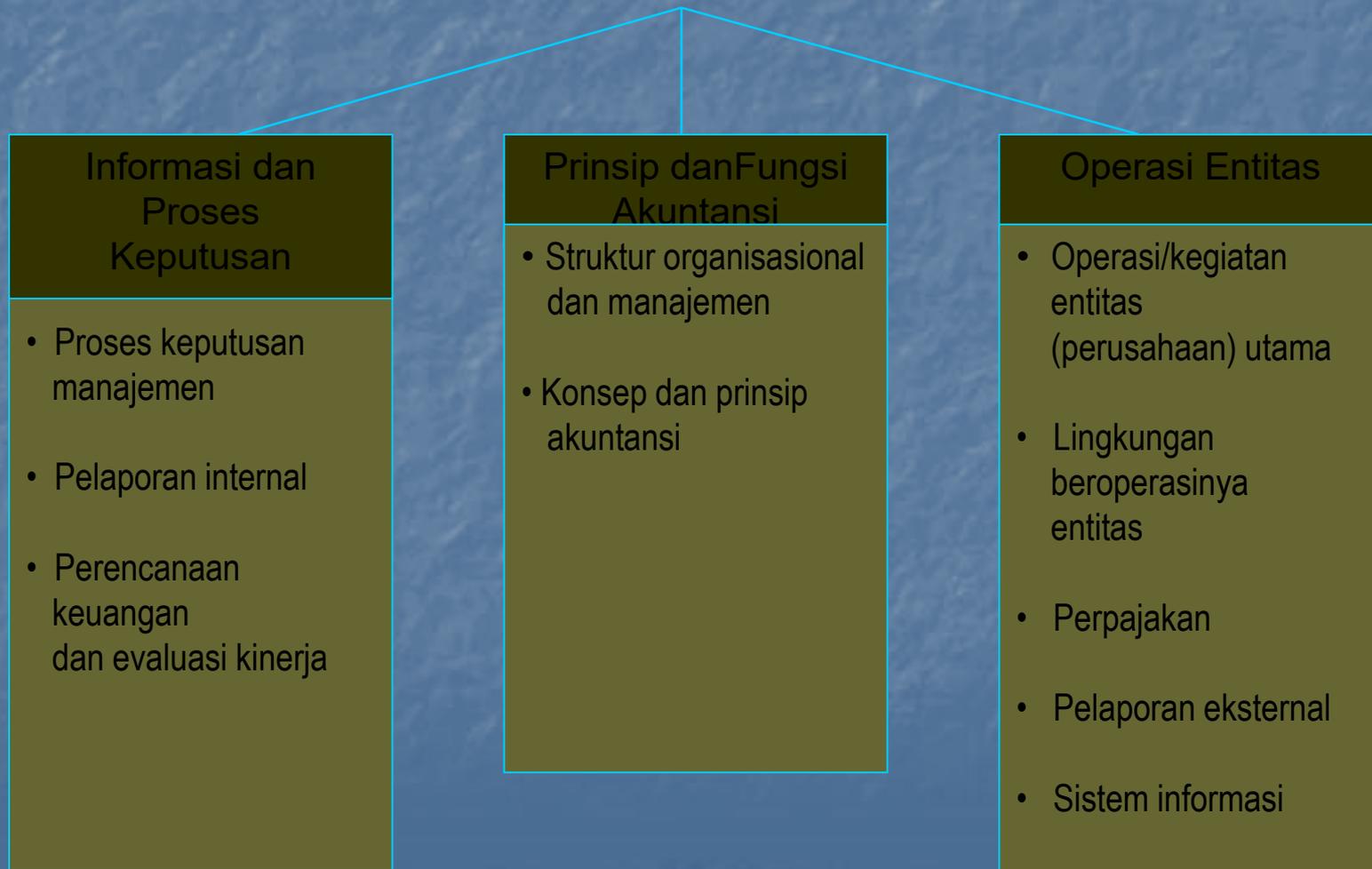
pengidentifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyiapan, interpretasi, dan komunikasi informasi finansial oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, mengendalikan, meyakinkan ketepatan penggunaan, dan mempertanggungjawabkan sumber ekonomik perusahaan.

Rerangka Konseptual Akuntansi Manajemen



Bidang Pengetahuan Inti

Tujuan Akuntansi Manajemen



Pemanfaatan Data Akuntansi Keuangan

untuk Tujuan Manajerial

Elemen Pelaporan Eksternal

kos	kos	kos	kos	kos
Aset	Utang	Ekuitas	Pendapatan	Biaya
kos	kos	kos	kos	kos
Untung	Rugi	Setoran	Distribusi	Laba

Diolah dan diorganisasi kembali untuk mengukur objek-objek yang relevan dengan keputusan manajerial

Informasi untuk pembuatan keputusan manajerial

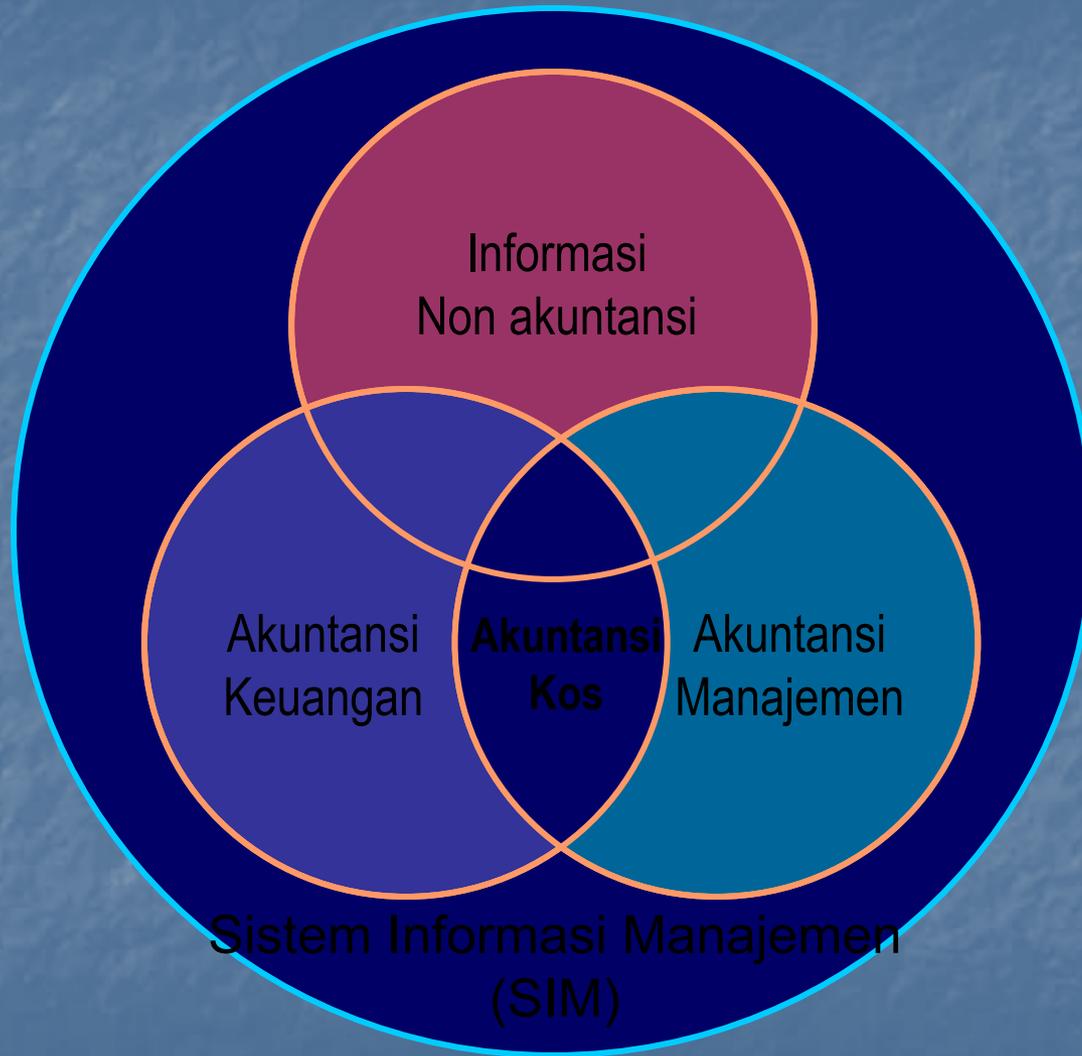
Informasi akuntansi untuk objek laporan manajerial

kos	kos	kos	kos	kos
Produk/job/ projek/ perioda	Departemen divisi	Pengendalian manajemen	Perilaku (tetap/ variabel)	Kegiatan (<i>drivers</i>)

+

Informasi nonakuntansi

Hubungan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen



Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Manajemen

Unsur Pembeda	Akuntansi Keuangan	Akuntansi Manajemen
Pihak dituju	Pihak luar	Pihak internal
Tujuan pelaporan	Pertanggungjawaban	Pengendalian
Basis pengukuran	Kos historis	Berbagai basis
Kualitas informasi	Reliabilitas, objektivitas	Relevansi, fleksibilitas
Unit pengukur	Moneter dan kuantitatif	Moneter, nonmoneter, kualitatif
Ketaatan pada standar	Keharusan	Bebas memilih
Fokus pelaporan	Kesatuan ekonomik	Bagian/divisi perusahaan
Perioda pelaporan	Umumnya tahunan	Kurang dari satu tahun
Sumber data	Internal	Internal dan eksternal
Penyajian	Ringkasan sesuai PABU	Terinci sesuai kebutuhan

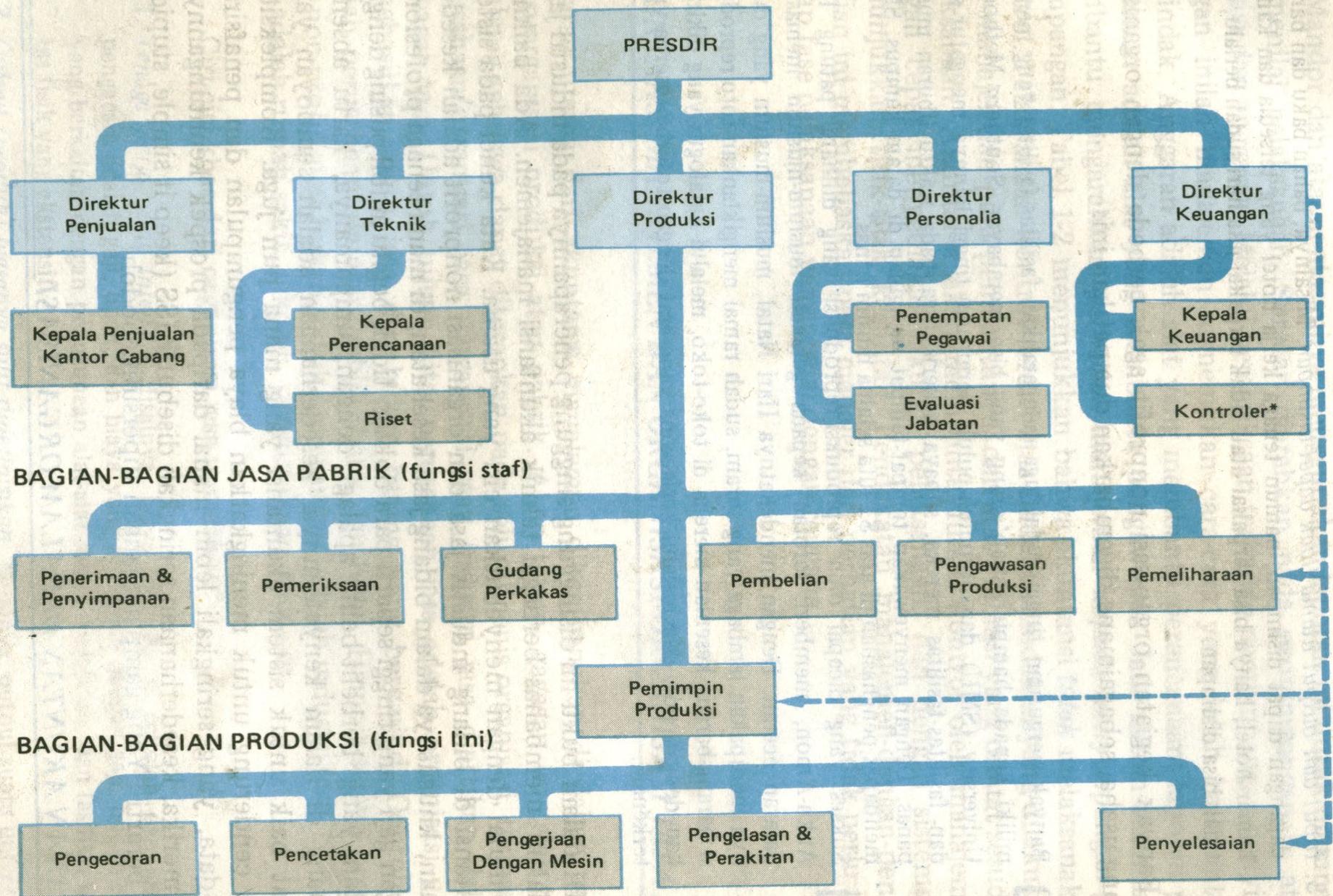
Terima Kasih

Jangan lupa mengerjakan:

Tugas, pertanyaan diskusi, dan latihan/soal.



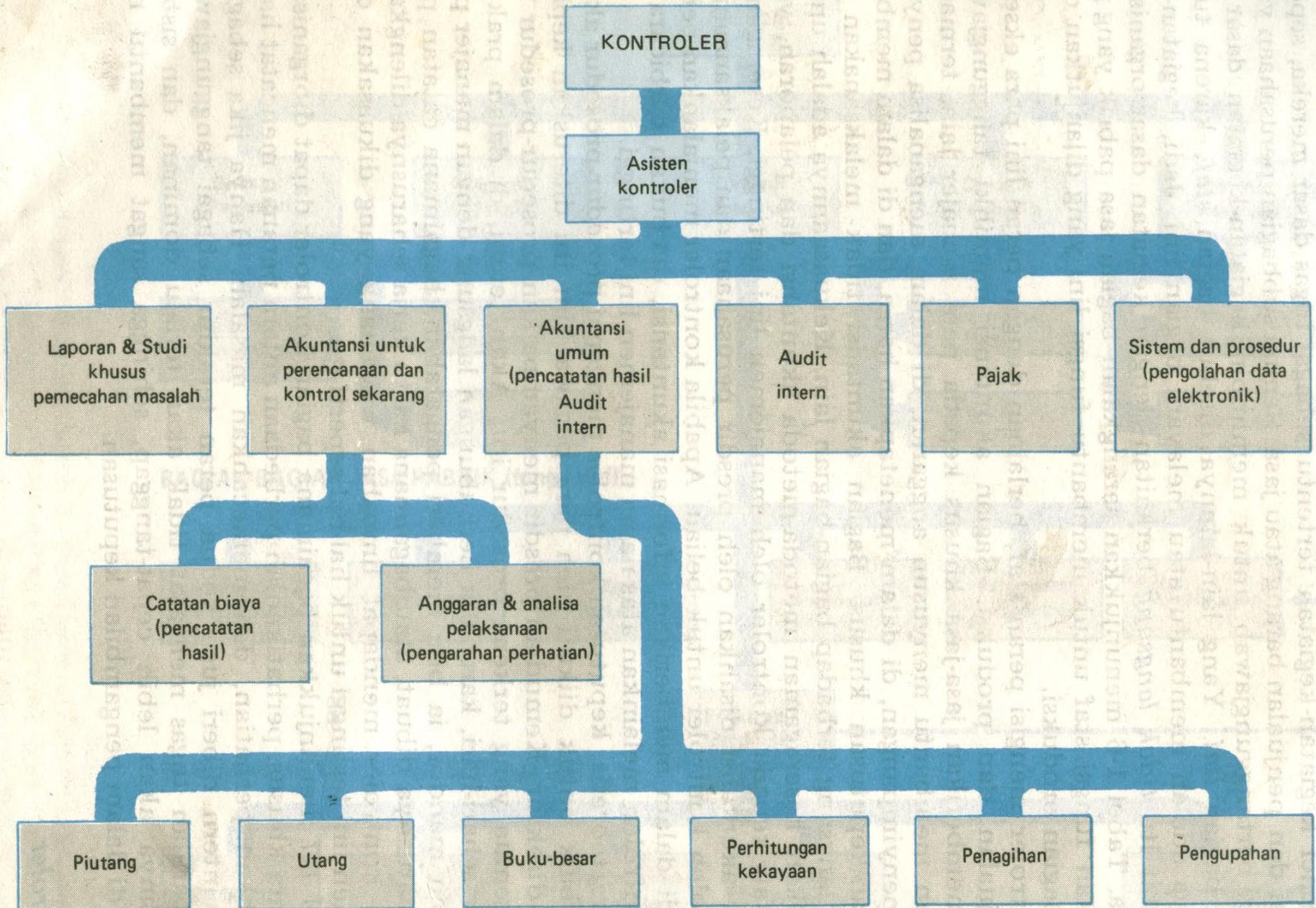
TABEL 1-6 Sebagian dari Bagan Organisasi sebuah Perusahaan Produksi



*Untuk organisasi yang lebih terperinci mengenai bagian kontroler, lihat Tabel 1-6.

Garis putus-putus menggambarkan kekuasaan staf.

TABEL 1-7 Bagan Organisasi dari Bagian Kontroler



Dengan menggunakan bahan di dalam bab ini (Tabel 1-6 dan 1-7) jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apakah orang-orang yang berikut ini mempunyai kekuasaan lini ataukah kekuasaan staf terhadap mandor mesin: mandor pemeliharaan, direktur produksi, pemimpin produksi, kepala bagian pembelian, kepala gudang, direktur personalia, direktur-utama, kepala akuntan anggaran, kepala auditor intern.
2. Apakah peranan umum dari bagian jasa di dalam suatu perusahaan? Bagaimanakah bagian ini dibedakan dari bagian operasi dan bagian produksi?
3. Apakah kontroler mempunyai kekuasaan lini ataukah kekuasaan staf terhadap akuntan biaya? Bagaimana terhadap klerk piutang?
4. Apakah kemungkinan *tugas utama* (mencatat hasil, mengarahkan perhatian, atau memecahkan masalah) dari orang-orang yang berikut di bawah ini:

1. Klerk (pegawai administrasi) untuk membuat daftar gaji
2. Klerk piutang
3. Klerk pembukuan biaya
4. Kepala akuntansi umum
5. Kepala bagian pajak
6. Kepala auditor intern
7. Akuntan anggaran belanja
8. Analisis biaya
9. Kepala laporan-laporan dan studi khusus
10. Kepala akuntansi perencanaan dan kontrol
11. Kontroler

□ Pemecahan Soal Kedua

1. Para eksekutif yang mempunyai kekuasaan lini terhadap mandor bagian mesin adalah presdir, direktur produksi, dan pemimpin produksi.
2. Tujuan utama perusahaan adalah memproduksi dan menjual barang atau jasa. Kecuali departemen yang secara langsung menangani produksi atau penjualan, semua departemen lainnya disebut departemen jasa atau departemen staf. Bagian jasa diadakan hanya untuk membantu bagian produksi dan bagian penjualan di dalam tugas-tugas utamanya: produksi dan penjualan barang atau jasa secara efisien.
3. Kontroler mempunyai kekuasaan lini terhadap seluruh anggota bagiannya, seluruhnya yang ditunjukkan di dalam bagan organisasi kontroler (Tabel 1-7, halaman 14).
4. Tugas utama dari lima tugas yang pertama—sampai dengan kepala bagian pajak, jelas adalah melakukan pencatatan (scorekeeping). Mengarahkan perhatian agaknya merupakan tugas utama dari tiga petugas berikutnya. Memecahkan masalah agaknya merupakan tugas utama dari kepala laporan-laporan dan studi khusus. Kepala akuntansi, untuk perencanaan dan kontrol, dan juga kontroler, harus menangani tiga tugas ini: mencatat hasil, mengarahkan perhatian, dan memecahkan masalah. Akan tetapi selalu ada bahaya, bahwa ketegangan dari hari ke hari akan lebih menitik-beratkan pencatatan hasil. Maka para akuntan dan manajer harus selalu menyadari, bahwa mengarahkan perhatian dan memecahkan masalah juga sangat dipentingkan. Kalau tidak begitu, pastilah manfaat utama dari sistem akuntansi untuk kepentingan manajemen itu tidak akan tercapai.

memperinci kegiatan-kegiatan tertentu sebagai tugas dasar mereka, seperti produksi dan penjualan barang atau jasa. Semua subbagian perusahaan yang *langsung* bertanggungjawab untuk memimpin kegiatan-kegiatan dasar ini disebut bagian *lini*. Yang lain-lainnya disebut bagian *staf*, karena tugas utamanya adalah membantu atau melayani bagian lini. Jadi, kegiatan-kegiatan staf itu *tidak langsung* berkaitan dengan kegiatan dasar organisasi. Misalnya, Tabel 1-6 menunjukkan serangkaian bagian jasa pabrik yang melaksanakan fungsi staf untuk membantu fungsi lini yang dilanjutkan oleh bagian-bagian produksi.

Kontroler mengisi peran staf, berlainan dengan peran lini para eksekutif penjualan dan produksi. Bagian akuntansi memiliki tanggungjawab untuk memberikan jasa-jasa khusus kepada para manajer lain, termasuk advis dan membantu menyusun anggaran, di dalam menganalisa penyimpangan-penyimpangan, di dalam menetapkan harga, dan di dalam membuat keputusan-keputusan khusus. Bagian akuntansi tidak melaksanakan kekuasaan langsung terhadap bagian-bagian lain. Kekuasaannya adalah untuk menetapkan keseragaman metoda-metoda akuntansi dan pelaporan, yang dikuasakan kepada kontroler oleh manajemen lini tertinggi. Keseragaman prosedur akuntansi disahkan oleh presidir perusahaan dan pelaksanaannya diawasi oleh kontroler untuk beliau. Apabila kontroler menjalankan peranan lini di dalam memberikan informasi akuntansi, dia bukan berbicara sebagai kontroler, melainkan atas nama manajemen lini tertinggi.

Secara teoretis, keputusan kontroler mengenai prosedur-prosedur akuntansi terbaik untuk diikuti oleh para pegawai lini itu diteruskan kepada presiden-direktur. Kemudian presdir menyampaikan prosedur-prosedur lini kepada semua yang terkena prosedur itu. Akan tetapi, di dalam praktek kontroler sehari-hari, karena ia berhubungan langsung dengan manajer produksi atau mandor, ia bisa memberi pengarahan, bagaimana catatan produksi seharusnya dibuat, atau bagaimana kartu kerja seharusnya dilengkapi. Biasanya kontroler mendapat limpahan wewenang yang dikuasakan dari manajemen lini tertinggi untuk hal-hal seperti itu.

Tabel 1-7 menunjukkan bagaimana bagian kontroler dapat diorganisasikan. Secara khusus, perhatikanlah perbedaan antara peranan mencatat hasil, mengarahkan perhatian, dan memecahkan masalah. Hanya jika sebagian akuntan intern diberi juga kedua peran terakhir sebagai tanggungjawab utama, barulah tugas mencatat tidak akan terlalu dominan, dan sistem akuntansinya akan lebih cepat-tanggap, sehingga sangat membantu manajemen di dalam pengambilan keputusan.